

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

UMKM adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh badan usaha atau perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif. UMKM "Durian Medan Sibolga". Ini membuat olahan durian yang menyajikan berbagai jenis makanan dan minuman yang dikelola dengan bahan khusus durian, seperti pancake, juice, dan buah durian khas medan. UMKM "Durian Medan Sibolga" ini sudah berjalan hampir satu tahun di Yogyakarta. Namun selama hampir satu tahun, pendapatan yang dihasilkan dari jualan ini belum meningkat. UMKM ini dirasa kurang dikenal oleh khalayak ramai dikarenakan ketidaktahuan pemilik cara mengenalkan produk mereka, bahkan logo yang mereka pakai seadanya diambil dari internet.

Saat meluncurkan sebuah UMKM, Branding UMKM sangat penting. UMKM dapat meningkatkan penjualan dan menarik pelanggan dengan merek sendiri, dengan membuat dan memberikan logo yang bermakna, branding UMKM memungkinkan UMKM untuk dikenal oleh masyarakat umum. Tujuannya agar penjual memiliki merek atau merek mereka sendiri, dan dengan logo produk yang dijual, mereka juga dapat dikenal oleh masyarakat umum, oleh karena itu, logo sangat penting dalam mengenalkan produk original mereka sendiri, agar UMKM Durian Sibolga bisa memaksimalkan penjualannya maka UMKM akan membuat logo baru.

Menurut (Arifudin et al., 2021), Branding produk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu komponen visual terpenting dari identitas sebuah perusahaan. Melalui branding produk, item UMKM dapat membawa pembaruan dan penyesuaian di berbagai sektor produk atau UMKM.

Menurut (Destrina et al., 2022), memiliki merek sangat penting karena membantu usaha mampu bersaing. Karena logo adalah langkah pertama dalam mengembangkan merek, sebuah bisnis harus mendesainnya dengan cermat.

Warna sama pentingnya dalam desain logo seperti bentuk warna. Ini adalah bentuk lain dari komunikasi nonverbal yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan yang lebih kompleks. Menggabungkan berbagai komponen warna niscaya dapat menghasilkan keserasian, keseimbangan, dan keseimbangan, yang semuanya berdampak pada penjualan. Pengembangan logo bagi UMKM akan berdampak pada nilai jual produk itu sendiri.

Komponen-komponen ini membantu pembeli dalam memvisualisasikan, menggambarkan, dan membedakan barang yang ditawarkan, kekuatan logo adalah pelanggan akan segera menghubungkannya dengan merek. Ada banyak jenis logo yang dapat dibuat ketika nama perusahaan disajikan dengan cara yang unik. Salah satu aspek yang paling penting dari sebuah merek untuk dipertimbangkan adalah warna. Bisnis dapat berkembang dengan menggunakan branding yang dinamis di sejumlah media, seperti media sosial dan kemasan.

Logo termasuk kedalam komponen yang paling penting dari setiap merek perusahaan dan juga bagian yang paling sulit untuk dieksekusi. Sebuah logo harus sesuai, indah, menyenangkan dan menggambarkan sebuah cerminan dari kredibilitas produk tersebut. Sebuah logo harus dapat menembus pikiran masyarakat supaya merek yang telah dibuat dapat diterima oleh masyarakat dengan baik dan dapat melekat di benak masyarakat. Menurut Ferri Caniago, "Logo merupakan suatu bentuk gambar atau sekedar sketsa dengan arti tertentu, dan mewakili suatu arti dari perusahaan, daerah, perkumpulan, produk, negara, dan hal-hal lainnya yang dianggap membutuhkan hal-hal lainnya yang singkat dan mudah diingat sebagai pengganti dari nama sebenarnya." (Caniago, 2012:3)

Permasalahan usaha UMKM "Durian Medan Sibolga" terdapat pada bidang promosi. Usaha ini masih terbilang sangat minim dalam bidang promosi, karena UMKM "Durian Medan Sibolga" masih bergantung pada pesanan konsumen melalui via WA dan Facebook saja. Otomatis yang mengetahui UMKM "Durian Medan Sibolga" ini hanya kerabat terdekat dan konsumen yang terbatas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dapat diambil permasalahan yang akan dibahas dalam proses produksi logo ini, yaitu bagaimana proses pembuatan logo UMKM durian sibolga

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari proses pembuatan logo ini adalah representasi dari proses pembuatan Logo Durian Medan sibolga agar kita dapat memahami nilai/makna dari sebuah Logo.

1.4 Batasan Masalah

Berguna untuk menghindari penyimpangan atau pelebaran pembahasan masalah agar proses produksi logo ini lebih terarah serta dapat memudahkan dalam pembahasan, sehingga tujuan dari proses produksi ini dapat tercapai. Beberapa batasan masalah dalam proses produksi logo ini yaitu sebagai berikut:

1. Luas lingkup hanya meliputi informasi seputar representasi proses pembuatan Logo Durian Medan sibolga dalam membangun brand UMKM.
2. Informasi yang disajikan : Branding UMKM, analisis proses pembuatan Logo Durian sibolga.

1.5 Manfaat

Dengan adanya proses pembuatan logo ini, maka ada beberapa kegunaan yang diperoleh antara lain:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Pada proses pembuatan logo ini diharapkan perusahaan dapat selalu diingat dan mudah dikenal oleh konsumennya dan memperkenalkan produk brand durian sibolga secara luas dimasyarakat, memberikan pemahaman pada khalayak ramai tentang analisis pembuatan Logo dan memahami nilai/makna dari sebuah Logo yang akan kita buat.

1.5.2 Manfaat Praktis

Dapat bermanfaat bagi diri sendiri serta mampu menambah pengetahuan tentang pentingnya peran logo dalam sebuah usaha dan memudahkan kita dalam mencari nilai yang tergantung didalam Logo.

